

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I sekolah dasar, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan menggunakan model *ADDIE* yang mencakup lima tahap, dimulai dengan tahap analisis (*analyze*) yang mencakup analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis karakteristik peserta didik. Tahap kedua yaitu, perancangan (*design*) yang melibatkan penyusunan produk yang akan dikembangkan, yaitu dengan merancang *storyboard* yang berisi rancangan desain dan konten video animasi yang akan dibuat. Tahap ketiga pengembangan (*development*) yang mencakup validasi produk oleh ahli materi, media, bahasa, serta uji coba kelompok kecil. Tahap keempat Implementasi (*implementation*) yang dilaksanakan melalui uji kelompok besar pada siswa kelas I SDN 182/1 Hutan Lindung. Terakhir tahap evaluasi (*evaluation*) pada pembuatan media pembelajaran interaktif video animasi untuk Pendidikan Pancasila dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan sejak awal pengembangan, sementara evaluasi sumatif dilakukan setelah uji coba, untuk menilai hasil akhir produk.
2. Proses validasi produk media pembelajaran interaktif video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi Pancasila untuk kelas I sekolah dasar menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan penilaian yang

dilakukan oleh tim ahli pada tiga aspek utama yaitu, materi, media, dan bahasa produk ini dinilai sangat valid. Validator materi memberikan skor total 55 dengan rata-rata 5,00 yang mengategorikan produk ini sebagai "sangat valid" dalam aspek materi. Validator media memberikan penilaian dengan total skor 52 dan rata-rata 4,72 yang juga termasuk dalam kategori "sangat valid". Sementara itu, validasi bahasa mendapatkan skor total 45 dengan rata-rata 4,50 yang menunjukkan kevalidan yang sangat baik dalam hal penggunaan bahasa. Dengan hasil evaluasi yang sangat memadai dari ketiga validator, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* telah memenuhi standar kevalidan yang tinggi. Produk ini dinyatakan layak untuk digunakan dan siap diuji coba lebih lanjut dalam proses pembelajaran.

3. Tingkat kepraktisan produk media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* dievaluasi melalui angket yang diisi oleh guru dan peserta didik. Penilaian guru terhadap kepraktisan media pembelajaran interaktif video animasi, berdasarkan angket menghasilkan skor total 67 dengan rata-rata 4,78 yang termasuk dalam kategori "sangat praktis". Di sisi lain, hasil tanggapan peserta didik dari angket respon uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata 4,81, sementara angket respon uji coba kelompok besar memperoleh rata-rata 4,72 yang juga masuk dalam kategori "sangat praktis". Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I sekolah dasar, ditemukan beberapa implikasi, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif video animasi bertujuan untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi Pancasila, di kelas I sekolah dasar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Media ini dirancang untuk digunakan secara fleksibel melalui penayangan video menggunakan infokus, sehingga peserta didik dapat menonton dan mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah, menarik, dan menyenangkan dalam kegiatan belajar di kelas.
2. Hasil dari penelitian pengembangan ini memiliki potensi untuk memberikan dukungan kepada guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Pancasila di kelas I sekolah dasar. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik. Karena produk video animasi yang dikembangkan dirancang dengan tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan elemen visual seperti gambar dan animasi yang beragam menjadikan proses belajar lebih dinamis dan tidak monoton. Inovasi ini membawa konsep pembelajaran yang didukung oleh teknologi, sehingga menambah inovasi baru dalam proses belajar mengajar.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot*:

1. Disarankan agar pendidik memanfaatkan media pembelajaran interaktif video animasi berbantuan *apps inshot* dalam proses pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan peserta didik sebagai sumber tambahan. Saran ini didasarkan pada hasil implementasi model *ADDIE* yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sesuai dan dibutuhkan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Pada penelitian dan pengembangan berikutnya, disarankan agar peneliti meningkatkan kualitas dan kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran interaktif video animasi. Hal ini penting agar pengembangan media pembelajaran dapat lebih variatif dan relevan dengan perkembangan kebutuhan pembelajaran yang lebih beragam.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan selanjutnya lebih memfokuskan pada pembuatan media pembelajaran untuk materi lain yang sesuai dengan kompetensi yang akan diterapkan. Diharapkan, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.